

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA PANDANSARI KABUPATEN BATANG PROVINSI JAWA TENGAH

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Batang adalah kabupaten yang masih berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Batang memiliki luas wilayah sebesar 78.864,16 Ha. Secara administratif, Kabupaten Batang memiliki 15 kecamatan, 248 kelurahan/desa, 936 dusun, 3.680 RT, dan 1.009 RW. Sejak berdirinya, jumlah kecamatan di Kabupaten Batang awalnya 12, namun pada tahun 2007 bertambah menjadi 15 melalui pemekaran.

Kabupaten Batang terletak di antara 60°51'46" dan 70°11'47" Lintang Selatan, serta 109°40'19" dan 110°03'06" Bujur Timur, berada di utara Pulau Jawa. Wilayahnya meliputi pesisir pantai hingga dataran tinggi dekat kawasan Dieng. Kabupaten Batang berbatasan dengan Kota dan Kabupaten Pekalongan di barat, Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara di selatan, Kabupaten Kendal di timur, serta Laut Jawa di utara (BPS Kabupaten Batang, 2022).

Gambar 2 1

Peta Wilayah Administratif Kabupaten Batang



Sumber: Kabupaten Batang Dalam Angka, 2022

Kabupaten Batang memiliki 15 kecamatan dengan luas wilayah mencapai 78.864,16 hektar. Sekitar 79,04% dari wilayah ini merupakan area pertanian seluas 62.333,98 hektar, sedangkan wilayah non-hortikultura mencakup 20,96% atau 16.530,18 hektar. Dalam wilayah agraris tersebut, terdapat sawah seluas 17.580,66 hektar dan lahan non-sawah seluas 44.753,32 hektar, yang meliputi kebun (50,96%), peternakan (15,84%), hutan negara (27,94%), dan lain-lain (5,26%). Kabupaten Batang dilintasi oleh Tol Jawa dari pesisir pantai hingga dataran tinggi, dan Jalur Pantura juga melintasi wilayah ini. Oleh karena itu Kabupaten Batang mempunyai banyak sekali potensi alam yang jika dikelola dengan baik pasti akan memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangannya. (BPS Kabupaten Batang).

2.2 Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Batang

Kabupaten Batang dipimpin oleh Bupati serta Wakil Bupati yaitu Muhammad Faiz Kurniawan, S.H., M.H. sebagai Bupati dan wakilnya Suyono, S.IP, M.Si, mereka memerintah

pada periode 2025 - 2030. Visi Kabupaten Batang adalah “ Batang yang sejahtera, maju, mantap, dan Mandiri berbasis potensi unggulan ”. Misi yang diturunkan dari visi tersebut yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan tata kelola pemerintahan berbasis eGovernment didukung pengembangan kerjasama.
2. Meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia seutuhnya melalui optimalisasi gerakan pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang secara terpadu.
3. Meningkatkan pengembangan perekonomian daerah secara berkelanjutan didukung infrastruktur dan kawasan berkualitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
4. Meningkatkan keamanan, ketenteraman dan kerukunan (kondusifitas daerah) bagi pelaksanaan pembangunan didukung dengan pengamalan ajaran keagamaan dan nilai-nilai budaya luhur.

Visi dan misi di atas, memiliki arah dan tujuan bahwa administrasi yang baik dapat diakui ketika dalam menawarkan jenis bantuan publik baik, kehadiran SDM yang bernilai, serta aksesibilitas melalui infrastruktur yang ada dan kerjasama pemerintah di Kabupaten Batang dengan Masyarakat untuk membantu meningkatkan kualitas dengan memajukan daerah dengan tetap menjaga sifat-sifat tegas dan kondisi sosial yang disiplin untuk mewujudkan Kabupaten Batang yang ramah, berapi-api, disiplin, tegas, tenteram dan sejahtera.

2.3 Kondisi Demografis

Menurut Statistik Kependudukan Tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Batang mencapai 801.718 jiwa, dengan 404.807 jiwa laki-laki dan 396.911 jiwa perempuan. Kawasan Batang memiliki jumlah penduduk terbesar, mencapai 16,68%, sementara Pecalungan memiliki persentase terkecil, yaitu 4,05% dari total penduduk Kabupaten Batang. Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2020 adalah 1,24%, dan kepadatan penduduk mencapai 1.017 jiwa per

kilometer persegi. Daerah Batang memiliki kepadatan penduduk tertinggi, yakni 3.893 jiwa per kilometer persegi, sedangkan Blado memiliki kepadatan terendah sebesar 585 jiwa per kilometer persegi (BPS Kabupaten Batang). Tingkat partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Batang berdasarkan data Sakernas tahun 2020 adalah 69,78% Angkatan Kerja dan 30,22% Bukan Angkatan Kerja. Data menunjukkan bahwa dari total penduduk, 416.576 orang masuk angkatan kerja, dengan 93,08% di antaranya bekerja dan 6,92% menganggur. Sementara itu, jumlah penduduk non-angkatan kerja mencapai 180.411 jiwa, di mana 22% sedang bersekolah, 65% bekerja di rumah tangga, dan 13% pada sektor lainnya. Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Batang pada tahun 2020 mencapai 6,92%. Peningkatan angka pengangguran ini disebabkan oleh dampak penurunan ekonomi akibat pandemi virus corona.

2.4 Kondisi Sosial dan Ekonomi

1. Pendidikan

Menurut data dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama, jumlah sekolah di Kabupaten Batang adalah sebagai berikut: 583 unit SD/MI, 107 unit SMP/MTS, dan 58 unit SMA/SMK/MA. Tenaga pendidik di Kabupaten Batang pada tahun ajaran 2020/2021 terdiri dari 5.015 orang untuk SD/MI, 1.957 orang untuk SMP/MTS, dan 1.510 orang untuk SMA/SMK/MA. Selain itu, Kabupaten Batang memiliki satu perpustakaan daerah. Pada tahun 2020, rata-rata masa pendidikan masyarakat di Kabupaten Batang mencapai 12,01 tahun, sejalan dengan tingkatan SMA/MA/SMK (Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang).

2. Kesehatan

Pada tahun 2020, menurut statistik daerah Kabupaten Batang, terdapat 6.586 kelahiran hidup pada laki-laki dan 59 kematian, sedangkan pada perempuan terdapat

6.216 kelahiran hidup dan 40 kematian. Dari total 170.775 Pasangan Usia Subur (PUS), sebanyak 127.218 warga Kabupaten Batang mengikuti KB aktif, terdapat 14 kematian ibu, 121 kematian bayi, dan 148 kematian balita pada tahun 2020. Kabupaten Batang mempunyai fasilitas kesehatan yang terdiri dari 3 unit Rumah Sakit Umum Daerah, 9 Poliklinik, 21 unit Pusat Kesehatan Masyarakat, 46 unit Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu, 29 unit Pusat Kesehatan Masyarakat Keliling. Pos Bimbingan Anak dan Ibu (Posbindu) berjumlah 228 unit, Pos Kesehatan Desa (PKD) sebanyak 205 unit, dan terdapat 40 Apotek di Kabupaten Batang. Jumlah tenaga kesehatan dan paramedis pada tahun 2020 mencapai 1.603 orang, yang terdiri dari 64 dokter spesialis, 79 dokter umum, 17 dokter gigi spesialis, 786 perawat, 627 tenaga pertolongan persalinan (bidan), dan 31 perawat gigi (Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang).

3. Ekonomi

Berdasarkan struktur perekonomiannya, 34,08 persen usaha Kabupaten Batang bergerak pada industri pengolahan. Sektor kehutanan, pertanian, dan perikanan menyumbang 21,54% dalam perekonomian Kabupaten Batang. Perdagangan dan perbaikan kendaraan, termasuk mobil dan sepeda motor, mencapai 12,70%. Pada tahun 2020, PDRB Kabupaten Batang berdasarkan Harga Konstan (ADHK) mencapai 15,03 triliun rupiah, sedikit menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 15,22 triliun rupiah. Hal ini merupakan akibat langsung dari pandemi virus Corona yang sangat mengganggu aktivitas keuangan masyarakat (Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang).

2.5 Desa Pandansari

Pandansari adalah desa di kecamatan Warungasem, Batang, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini memiliki pasar tradisional yang lokasinya sangat strategis sehingga menjadi tempat bertemunya pedagang dan pembeli yang datang tidak hanya dari desa tersebut saja, tetapi juga desa-desa di sekelilingnya, termasuk beberapa desa dari Kabupaten Pekalongan. Desa Pandansari memiliki penduduk sejumlah 3912 orang. Selain itu, ekonomi masyarakat desa tersebut juga ditunjang dari pertanian, terutama padi karena keadaan tanahnya sangat subur. Pada 2015, desa ini mulai mengandalkan sektor wisata dengan memanfaatkan sungai untuk arung jeram.

1. Kondisi Sosial dan Ekonomi Desa Pandansari

Desa Pandansari memiliki tingkatan pendidikan yang beragam seperti yang terlihat dalam table berikut:

Tabel 2 1 Kondisi Pendidikan Desa Pandansari

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1	SD	1.576
2	SMP	633
3	SMA	350
4	DIPLOMA	24
5	SARJANA/PASCASARJANA	49
Jumlah		2.632

Sumber: Profil Desa Pandansari RPMJ 2023.

Desa Pandansari merupakan kawasan desa Agraris, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya dalam table berikut :

Tabel 2 2 Mata Pencaharian Warga Desa Pandansari

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	Petani	253
2	Pedagang	89
3	Buruh	448
4	TNI/POLRI/PNS	13
5	Wiraswasta	779
6	Lain-lain	779
Jumlah		2.361

Sumber: Profil Desa Pndansari RPMJ 2023.

2. Kondisi Geografis Desa Pandansari

Desa Pandansari merupakan salah satu dari 18 desa di wilayah Kecamatan warungasem, yang terletak 7 Km ke arah selatan dari kota kecamatan. Desa Pandansari mempunyai luas wilayah seluas 50.878 hektar

Gambar 2 2
Wilayah Administratif Desa Pandansari



Sumber : Profil Desa Pandansari RPMJ 2023.

3. Visi dan Misi Desa Pandansari

Visi dari desa Pandansari yaitu “MEWUJUDKAN DESA PNDANSARI MENJADI DESA MANDIRI, MAJU” dan “SEJAHTERA, PRODUKTIF, AGAMAIS”. Untuk mewujudkan Visi dari desa pandansari ini desa Pandansari memiliki misi Sebagai berikut:

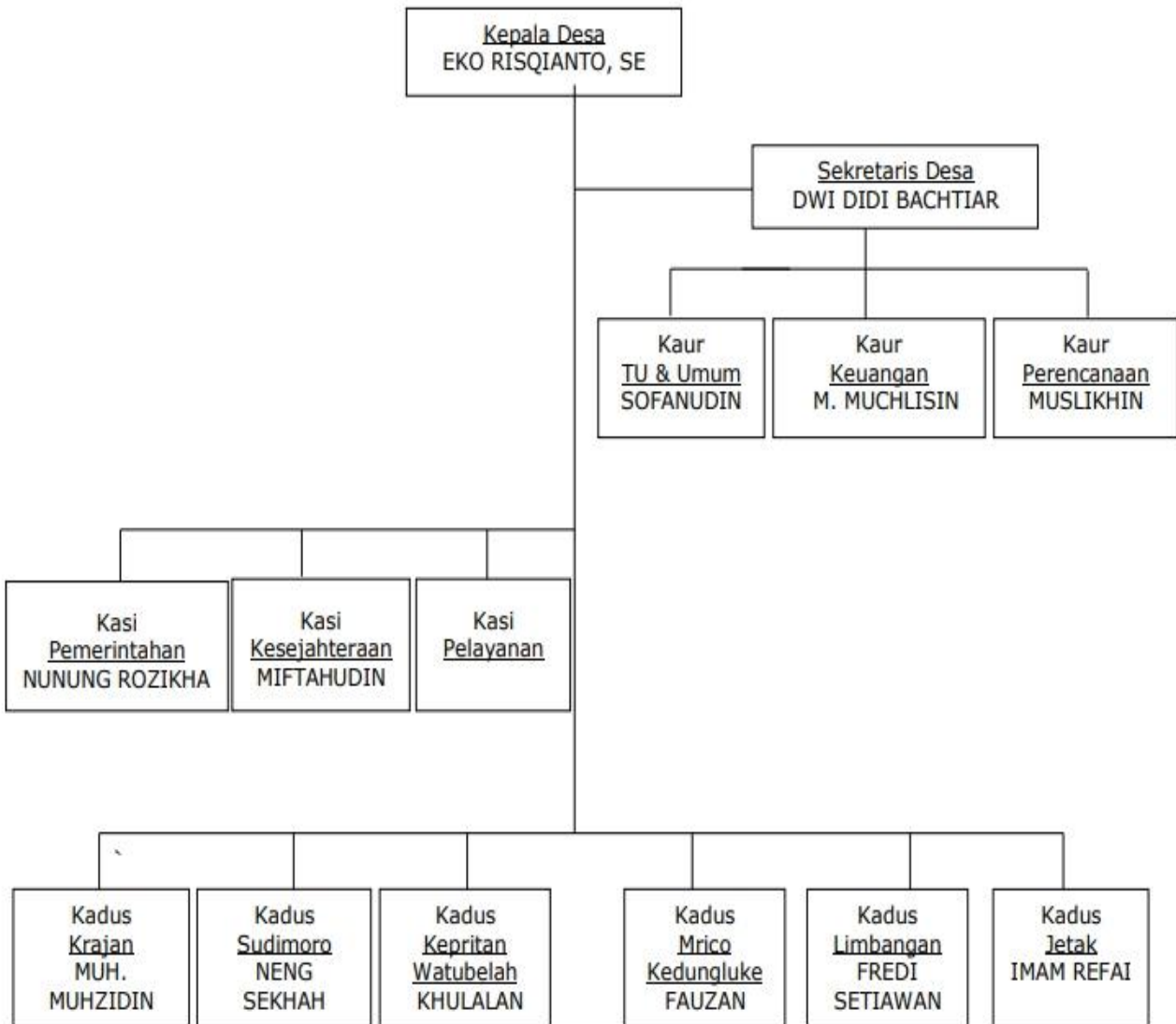
- a. Meningkatkan kualitas kesejahteraan warga masyarakat yang berdaya saing.
- b. Memberikan pemenuhan segala hak hak kebutuhan dasar warga masyarakat
- c. Desa Pandansari.
- d. Pembangunan yang terarah dan terencana serta berkesinambungan.

- e. Meningkatkan aktifitas keagamaan, budaya, sosial kemasyarakatan serta mendorong kegiatan ekstra kurikuler kepemudaan.
 - f. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan transparan serta bertanggung jawab.
 - g. Merancang Website Portal Berita Desa agar pembangunan desa lebih transparan kepada masyarakat Desa Pandansari maupun masyarakat luas.
 - h. Membangun Kemitraan Pemerintah swasta.
 - i. Pemenuhan gizi ibu dan anak.
4. Susunan Organisasi Desa Pandansari

Desa Pandansari menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal/maksimal untuk selengkapnya dapat dilihat dalam struktur sebagai berikut.

Gambar 2 3

Struktur Organisasi Desa Pandansari



Sumber: Profil Desa Pandansari RPMJ 2023.

5. Kelompok Pemuda Desa Pandansari

Pandansari juga memiliki organisasi yang mengelola desa wisata sendiri melalui kelompok sadar wisata yang diberi naman KOPAL ETOM (Komunitas Pecinta Alam Enak Tentrem Ora Mendem) yang diisi oleh pemuda dan pemudi desa.

6. Visi Misi Kopal Etom

Visi dari organisasi Kopal Etom ini sendiri yaitu “Melestarikan Alam Dengan Memanfaatkannya Secara Proporsional, Berkelanjutan Untuk Kesejahteraan Bersama”.

Untuk mewujudkan visi dari organisasi, Kopal Etom memiliki misi sebagai berikut:

1. Melakukan Penghijauan Serta Mengedukasi Pentingnya Menjaga Lingkungan Dengan Tidak Mengotori Sungai.
 2. Meningkatkan Kapasitas SDM Warga Agar Sadar Lingkungan Bersih Dan Sehat
 3. Menggali Potensi SDA Dan SDM Agar Bisa Dikreatifitaskan Melalui Inovasi Yang Berkelanjutan Serta Menjaga Kearifan Lokal
7. Struktur organisasi Kopal Etom

Struktur dari organisasi Kopal Etom dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 2 4

Susunan Pengurus Kopal Etom



Sumber : Halaman Facebook Kopal Etom.

2.6 Potensi Wisata Desa Pandansari

Desa wisata Pandansari hanya menyediakan wisata river tubing, dimana river tubing tersebut memanfaatkan aliran sungai yang deras. Seiring berjalannya waktu desa wisata Pandansari melakukan inovasi wisata yang semula hanya menyediakan river tubing sekarang sudah tersedia wisata lain yang memanfaatkan lahan sekitar yaitu outbound, camping ground di susul dengan kedai jerli berbasis alam pedesaan yang dikelola oleh para pemuda desa

Pandansari. Seiring berjalannya waktu banyak juga *caffe* maupun warung-warung kecil yang berjualan disekitar tepi sungai. Pengunjung biasanya akan berkunjung ke warung tersebut di sore hari untuk melihat pemandangan di sekitar aliran sungai. Selain warung dan *caffe*, kini tersedia beberapa penginapan yang diperuntukan bagi para wisatawan luar kota yang memerlukan istirahat. Disepanjang aliran sungai, ada juga beberapa spot yang digunakan untuk memancing. Selain itu, warga sekitar juga menyewakan pelampung untuk sekedar berenang-renang di aliran sungai tersebut. Di tambah dengan adanya pasar desa, yaitu Pasar Tradisional Dukuh Sudimoro, Kawasan Perikanan, yaitu Kampung Iwak Dukuh Sudimoro, dan spot pemancingan alami, yaitu Kedung Lanjaran di Dukuh Mrico.

Pengunjung desa wisata ini menurut badan pusat statistik kabupaten Batang pada tahun 2018 mencapai 16.200 pengunjung dan pada tahun 2019 mencapai 20.476 pengunjung, namun karena adanya *covid-19* wisata ini mengalami penurunan jumlah pengunjung bahkan sempat tutup. Setelah covid desa wisata ini mulai kembali menjalankan obyek wisatanya dan kembali mendapatkan pengunjung untuk berwisata yang membuat para pemuda pelaksana desa wisata kembali memiliki pendapatan untuk memberlangsungkan hidup. Pengunjung dari desa wisata ini pada tahun 2023 mendapatkan pengunjung sejumlah 14.900 orang dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan hingga mencapai 21.500 pengunjung.

Desa Wisata Pandansari bernuansa pedesaan yang menenangkan dengan dikelilingi sawah dan sungai. Desa Pandansari juga memiliki fasilitas dan palyanan yang cukup lengkap. Diantaranya ada area Parkir kendaraan. mushola, kamar mandi / MCK., penginapan. perlengkapan tubing, perlengkapan camping, makan prasmanan, grup musik Rampak Tradisional

Tidak jauh dari lokasi desa wisata pandansari, juga terdapat wisata sigong park. Biasanya, wisatawan akan melanjutkan perjalanannya ke sigong park untuk bermain wahana-

wahana yang ada disana. Selain itu, desa wisata Pandansari juga dekat dengan petilasan Bahurekso. Namun, konon katanya untuk saat ini petilasan tersebut sudah tidak dibuka untuk umum.